

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1. Latar Belakang

Perhitungan harga pokok produksi merupakan hal yang sangat penting mengingat manfaat informasi harga pokok produksi adalah untuk menentukan harga jual produk yang akan disajikan dalam laporan posisi keuangan. Setiap perusahaan harus melakukan perhitungan harga pokok produksi secara tepat dan akurat. Di dalam perhitungan harga pokok produksi, ada 3 (tiga) aspek yang dibutuhkan untuk menentukan harga pokok penjualan yaitu informasi mengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik, ketiga jenis biaya ini disebut dengan harga pokok produksi.

Dalam menentukan harga pokok produksi dapat menggunakan dua metode yaitu metode *full costing* dan *variabel costing*. Pada metode *full costing* semua biaya-biaya diperhitungkan baik yang bersifat tetap maupun variabel. Karena salah satu cara pengendalian biaya yaitu dengan menghitung harga pokok produksi untuk menentukan harga jual suatu produk itu sendiri. *Variabel costing* adalah metode akuntansi manajemen yang dipakai untuk menghitung biaya produk. Laporan laba rugi yang dihasilkan oleh sistem *variable costing* memperlihatkan margin kontribusi barang-barang yang dihasilkan, informasi yang sangat berfaedah dalam pengambilan keputusan. Dalam metode *variable costing* untuk penentuan harga pokok produksi hanya biaya biaya produksi *variable* saja yang dimasukkan dalam persediaan dan biaya pokok penjualan.

Perhitungan harga pokok produksi, perusahaan dapat mengetahui biaya produksi yang akan dikeluarkan dan dengan perhitungan harga pokok produksi yang tepat, akan mengakibatkan penetapan harga jual yang benar, tidak terlalu tinggi bahkan terlalu rendah dari harga pokok, sehingga nantinya mampu menghasilkan laba sesuai dengan yang diharapkan.

Kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi dapat mengakibatkan penentuan harga jual pada suatu perusahaan menjadi terlalu tinggi atau terlalu rendah. Kedua kemungkinan tersebut dapat mengakibatkan keadaan yang tidak menguntungkan bagi perusahaan, karena jika harga jual produk terlalu rendah akan mengakibatkan laba yang diperoleh perusahaan rendah pula dan mengalami kerugian, sebaliknya dengan harga jual yang terlalu tinggi dapat mengakibatkan produk yang ditawarkan perusahaan akan sulit bersaing dengan produk sejenis yang ada di pasaran.

Berdasar latar belakang diatas maka diangkatlah judul *Sistem Informasi Akuntansi Penentuan Harga Pokok Penjualan Dengan Metode Variabel Costing Pada PT. Yasuriang Samudera Rezeki Berbasis Client Server*. Perancangan sistem informasi ini bertujuan agar proses penentuan harga pokok penjualan perusahaan sesuai dengan yang diharapkan dan dapat meningkatkan nilai keuntungan yang stabil.

## **I.2. Ruang Lingkup Permasalahan**

### **I.2.1. Identifikasi Masalah**

Adapun beberapa masalah yang berhasil diidentifikasi pada PT. Yasuriang Samudera Rezeki adalah sebagai berikut:

1. Tidak dapat memprediksi harga penjualan hasil produksi.
2. Proses pembuatan laporan akuntansi yang selama ini diterapkan belum menerapkan metode apapun didalam proses pengolahan data laporan akuntansi.
3. Perusahaan belum menerapkan sistem aplikasi yang memiliki penyimpanan data terpusat.
4. Sistem yang diterapkan dalam proses pengolahan data akuntansi perusahaan masih belum terstruktur.
5. Belum ada aplikasi atau sistem informasi yang diterapkan pada perusahaan.

### **I.2.2. Perumusan Masalah**

Dari hasil identifikasi masalah diatas, maka dihasilkan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membantu perusahaan dalam menentukan harga pokok penjualan dari hasil produksi.
2. Bagaimana melakukan penerapan metode didalam kegiatan pengolahan data laporan akuntansi, khususnya pada penerapan metode variabel costing.
3. Bagaimana melakukan penerapan sebuah sistem aplikasi yang memiliki pola penyimpanan data yang terpusat.

4. Bagaimana menghasilkan sebuah sistem informasi akuntansi yang dapat diterapkan pada perusahaan sehingga dapat menghasilkan laporan data akuntansi yang baik.

### **I.2.3. Batasan Masalah**

Batasan masalah yang penulis kemukakan dalam sistem ini adalah:

1. Input yang dibutuhkan untuk menghasilkan harga penjualan adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik, dan biaya-biaya lain yang terlibat langsung dalam kegiatan produksi.
2. Output yang akan dihasilkan oleh merupakan harga penjualan minimal yang dihasilkan dari perhitungan harga pokok produksi.
3. Didalam pengolahan data hingga menghasilkan output harga pokok penjualan akan diterapkan metode *variabel costing*, dimana dengan menggunakan metode ini seluruh variabel biaya yang terlibat didalam kegiatan produksi akan berperan penting dalam penentuan harga penjualan produksi.
4. Aplikasi yang akan dirancang akan menggunakan bahasa pemrograman Visual Studio.Net dan sebagai media penyimpanan data akan digunakan Microsoft SQL Server.
5. Pada proses implementasinya sistem informasi ini hanya dapat diakses secara offline melalui jaringan LAN.

### **I.3. Tujuan dan Manfaat**

#### **I.3.1. Tujuan**

Adapun tujuan dari sistem informasi akuntansi penentuan harga pokok penjualan ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan implementasi metode variabel costing untuk menghasil nilai pokok penjualan pada PT. Yasuriang Samudera Rezeki.
2. Menganalisa hasil dari penerapan metode variable costing dalam melakukan penetapan harga pokok penjualan pada PT. Yasuriang Samudera Rezeki.
3. Membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan dalam proses penetapan harga pokok penjualan pada produk-produk yang dihasilkan.
4. Melakukan penerapkan konsep sistem aplikasi yang berbasis *client server* sehingga seluruh data masukan akan memiliki media penyimpanan yang terpusat.

#### **I.3.2. Manfaat**

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari sistem yang akan dibangun ini adalah sebagai berikut :

1. Memahami bagaimana melakukan implementasi metode variabel costing didalam sebuah sistem informasi akuntansi hingga menghasilkan harga pokok penjualan.
2. Memberikan kemudahan kepada PT. Yasuriang Samudera Rezeki dalam menentukan harga pokok penjualan hasil produksi.

#### **I.4. Metodologi Penelitian**

Di dalam menyelesaikan Skripsi ini penulis menggunakan 2 (dua) metode studi yaitu :

##### **1. Studi Lapangan**

Merupakan metode yang dilakukan dengan mengadakan studi langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yaitu peninjauan langsung ke lokasi studi. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah :

###### **a. Wawancara**

Merupakan salah satu metode pengumpulan data dimana proses kegiatan yang dilakukan adalah dengan mendatangi kantor PT. Yasuriang Samudera Rezeki. Cara ini dilakukan dengan melakukan tanya jawab untuk memperoleh data-data seperti data kebutuhan biaya produksi dan biaya lain yang berhubungan dengan kegiatan produksi dan juga biaya yang butuhan dalam kegiatan pendistribusian hasil produksi.

###### **b. Pengamatan (*Observation*)**

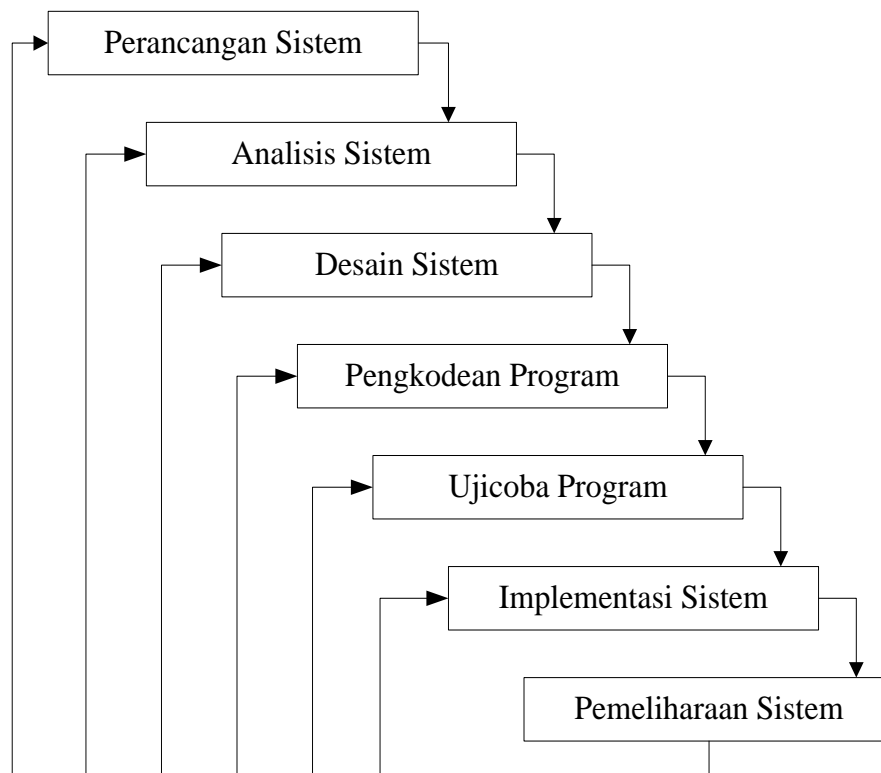
Didalam metode pengamatan ini akan dilakukan proses melihat langsung bagaimana proses pengolahan data akuntansi yang selama ini berjalan , dan hasil laporan apa saja yang dihasilkan dari kegiatan pengolahan data tersebut.

###### **c. Sampel**

Mengambil contoh-contoh data yang dibutuhkan dalam proses pengolahan data akuntansi, serta variabel-variabel yang berhubungan langsung dengan kegiatan produksi hingga data pendistribusian hasil produksi.

## 2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Melakukan kegiatan studi pustaka untuk memperoleh data-data yang sesuai dengan kebutuhan dalam proses penyelesaian kegiatan penelitian dari berbagai sumber seperti: jurnal dan buku akuntansi, sistem informasi akuntansi Visual Studio Programming dan lain sebagainya.



**Gambar I.1. Prosedur Perancangan**

Prosedur yang akan dilakukan pada proses penelitian ini adalah metode *Waterfall* seperti yang terlihat pada gambar I.1, *waterfall* dapat diuraikan ke dalam beberapa tahap yaitu Perancangan Sistem, tahap Analisa Sistem, Desain Sistem, Pengkodean Program, Ujicoba Program, Implementasi Sistem dan tahap

Pemeliharaan, adapun kegiatan yang dilakukan pada tiap-tiap tahap adalah sebagai berikut:

#### 1.1. Perancangan Sistem

Pada tahapan ini ditentukan apa yang menjadi target penelitian, dalam hal ini yang menjadi tujuan dari perancangan sistem ini adalah penentuan harga pokok penjualan pada PT. Yasuriang Samudera Rezeki dengan melakukan penerapan metode *variabel costing*.

#### 1.2. Analisis Kebutuhan

Melakukan proses analisa mengenai apa sajakan yang akan terlibat langsung didalam proses penentuan harga pokok penjualan.

#### 1.3. Desain Sistem

Bagian ini akan dilakukan perancangan alur kerja dari aplikasi dengan menggunakan UML (*Unified Modelling Language*), melakukan perancangan *interface* dari aplikasi, output dari aplikasi, kebutuhan *database* dan perancangan hasil output dari hasil proses yang dihasilkan oleh aplikasi

#### 1.4. Pengkodean.

Pada proses pengkodean aplikasi akan menggunakan bahasa pemrograman Visual Studio.Net dan database SQL Server, aplikasi akan dirancang berbasis *client server*, sehingga nantinya dapat diterapkan dalam sebuah jaringan komputer.

#### 1.5. Uji coba Program

Tahapan ini dilakukan proses pengujian terhadap aplikasi yang telah selesai dirancang, dilakukan juga proses pengamatan terhadap kinerja sistem

apakah sudah sesuai dengan rancangan yang diinginkan dan apakah output yang dihasilkan sudah sesuai, jika terjadi ketidak sesuaian maka harus dilakukan perbaikan terhadap aplikasi agak hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diinginkan.

#### 1.6. Implementasi

Langkah ini adalah melakukan penerapan terhadap aplikasi yang telah selesai dirancang.

#### 1.7. Pemeliharaan

Pemeliharaan adalah sebuah proses perawatan sistem atau aplikasi yang telah berhasil di implementasikan kedalam kegiatan kerja, dimana kegiatan ini bertujuan untuk menjaga kestabilan kerja sistem serta menjaga kemungkinan terjadinya kesalahan dalam sistem.

### I.5 Keaslian Penelitian

**Table I.1. Keaslian Penelitian**

No	Peneliti/Tahun/Judul	Hasil Penelitian
1	Nienik H Samsul (2013) Judul : "Perbandingan Harga Pokok Produksi <i>Full Costing</i> Dan <i>Variable Costing</i> Untuk Harga Jual Cv. Pyramid"	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dalam proses penggolongan biaya, baik biaya nonproduksi maupun biaya overhead, perusahaan tidak menggolongkan biaya dengan cermat sesuai jenisnya.</li> <li>2. Perbandingan metode <i>full costing</i> dan <i>variable costing</i> dalam perhitungan harga pokok produksi pada perusahaan untuk penentuan harga jual menunjukkan metode <i>full costing</i> memiliki angka nominal jauh lebih tinggi dalam perhitungan harga pokok produksi daripada metode <i>variable costing</i>, karena disebabkan dalam perhitungan harga pokok produksi pada metode <i>full costing</i> memasukkan semua akun biaya baik</li> </ol>

		yang berjenis variabel maupun tetap.
2	<p>Helmina Batubara, (2013)</p> <p>Judul :</p> <p>“Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode <i>Full Costing</i> Pada Pembuatan Etalase Kaca Dan Alumunium Di Ud. Istana Alumunium Manado”</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:</p> <p>Dalam penentuan harga pokok produksi perusahaan memasukkan semua biaya ke dalam biaya produksi yaitu biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, overhead pabrik, perlengkapan kantor dan transportasi total harga pokok produksi perusahaan Rp. 55.738.625.- Berdasarkan perhitungan harga pokok produksi dengan metode <i>full costing</i> diperoleh harga pokok produksi lebih rendah Rp. 55.218.625,- erdapat selisih Rp.520.000.- Perbedaan nilai yang dihasilkan disebabkan oleh pembebanan biaya <i>overhead</i> pabrik pada perusahaan lebih tinggi dari pembebanan <i>overhead</i> dengan metode <i>full costing</i>.</p>
3	<p>Sitty Rahmi Lasena (2013)</p> <p>Judul :</p> <p>“Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada PT. Dimembe Nyiur Gripro”</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT. Dimembe Nyiur Agripro menerapkan metode <i>full costing</i> dalam menentukan HPP, dimana dalam menghitung HPP perusahaan membebankan semua unsur biaya produksi dengan berdasarkan biaya yang terjadi dalam proses produksi.</li> <li>2. Perhitungan berdasarkan metode <i>variabel costing</i> yang dibuat oleh penulis didapatkan hasil yang berbeda dengan perhitungan perusahaan menggunakan <i>full costing</i>. Perbedaan utama antara metode perhitungan <i>full costing</i> yang digunakan dengan metode <i>variabel costing</i> terletak pada perlakuan biaya <i>overhead</i> pabrik. Dimana dalam metode <i>full costing</i> menggunakan biaya <i>overhead</i> tetap dan biaya variabel, sedangkan di metode <i>variabel costing</i> hanya menggunakan biaya <i>overhead</i> variabel.</li> <li>3. PPh Badan Pasal 25 erat kaitannya dengan penerimaan bruto dan biaya-biaya yang berhubungan dengan kegiatan usaha perusahaan. Semakin besar penerimaan bruto yang diperoleh setiap tahun, diikuti oleh semakin kecilnya biaya-biaya yang</li> </ol>

		berkaitan dengan kegiatan usaha, maka semakin besar jumlah PPh terutang yang harus dibayar oleh perusahaan.
--	--	---

## **I.6. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dalam penulisan Skripsi ini dilakukan pada: PT. Yasuriang Samudera Rezeki Jl. Gabion Pelabuhan Perikanan Belawan, No. 98 Lingkungan Xi, Kelurahan Bagan Deli, Kecamatan Medan-Belawan

## **I.7. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini diuraikan dalam 5 (lima) bab dan mengenai isi bab-bab tersebut diuraikan sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi yang digunakan serta sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Berisikan mengenai materi-materi yang mendukung didalam proses penelitian, seperti dasar-dasar akuntansi, perancangan aplikasi client server dan metode yang akan dipergunakan dalam perancangan maupun didalam aplikasi yang akan dirancang.

### **BAB III : ANALISIS MASALAH DAN PERANCANGAN**

Pada bab ini membahas tentang cara kerja dari metode yang digunakan dalam proses pembuatan serta penjelasan dari diagram perancangannya.

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menampilkan hasil dari perancangan, seperti tampilan form input ,output yang dihasil serta kelebihan dan kekurangan dari aplikasi yang telah selesai dirancang.

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisikan kesimpulan atas hasil analisis dan perancangan serta saran-saran untuk pengembangan aplikasi dikemudian hari.